
PENGARUH RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE DAN DIVIDEND YIELD TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

**Anak Agung Istri Raka Mira Pitaloka¹
Ni Made Sunarsih²**

I.A Budhananda Munidewi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gunggekmir@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Equity, Price Earning Ratio, Earning Per Share, and Dividend Yield on Stock Price in the consumer goods sector on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study using purposive sampling method, with the numbers of samples obtained as manu as 23 companies. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that the variable Return on Equity and Price Earning Ratio has no effect on Stock Price, Net Profit Margin and Earning Per Share has a positive effect on Stock Price, while Dividend Yield has negative effect on Stock Price.

Keywords: Stock Price, Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Dividend Yield.

PENDAHULUAN

Pasar modal secara umum diartikan sebagai tempat untuk berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi. Pasar modal digunakan sebagai fasilitas untuk melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan (Wiagustini, 2014:36). Harga saham menjadi faktor penting yang harus diperhitungkan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (Egam, *et al* 2017).

Menurut Anbiya & Saryadi (2018), Semakin besar *Return on Equity* suatu perusahaan membuat investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena investor akan memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang paling menguntungkan dan manajemen perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik yang diharapkan mampu mempengaruhi meningkatnya harga saham.

Menurut Fatimah (2018), *Net Profit Margin* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena saham perusahaan dapat dikatakan sehat jika mampu menghasilkan laba yang tinggi dan dengan meningkatnya *Net Profit Margin* maka akan meningkatkan *earning* perusahaan sehingga akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Price Earning Ratio sering digunakan untuk membandingkan peluang investasi. *Price Earning Ratio* yang tinggi dalam suatu perusahaan, menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan tersebut tinggi yang berarti pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang. Setiap kenaikan *Price Earning Ratio* dapat menaikkan harga saham dan mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang (Desiana, 2017).

Earning per Share mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham karena

ketika *Earning per Share* meningkat maka harga saham juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya, karena *Earning per Share* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan (Ramdhani, Styanusa, 2013).

Menurut Erniati, *et al* (2019) menyatakan *Dividend Yield* memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, karena kemampuan perusahaan dalam menjamin pembagian *Dividend Yield* kepada para pemegang saham mempengaruhi naiknya harga saham.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Dividend Yield* Terhadap Harga Saham Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Teori yang berkaitan dengan teori ini, yaitu *Signalling Theory*. *Signalling Theory* merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Besley & Brigham, 2008:517). Teori ini memiliki kaitan yang erat dengan rasio keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor dan laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas bagi seluruh pemegang saham (Fahmi, 2020:142). Semakin besar *Return on Equity* suatu perusahaan maka investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena investor akan memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang paling menguntungkan.

H₁: *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio adalah rasio harga/laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan di masa mendatang (Fahmi, 2020:143). *Price Earning Ratio* karena perusahaan yang memiliki rasio *Price Earning Ratio* yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan laba dimasa mendatang (Desiana, 2017).

H₂: *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Kasmir, 2019:200). *Net Profit Margin* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena saham perusahaan dapat dikatakan sehat jika mampu menghasilkan laba yang tinggi dan dengan meningkatnya *Net Profit Margin* maka akan meningkatkan *earning* perusahaan sehingga akan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Fatimah,2018).

H₃: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham

Rasio ini merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan karena besar kecilnya *Earning per Share* akan ditentukan oleh laba perusahaan (Megawati & Linda, 2013). *Earning per Share* mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham karena ketika *Earning per Share* meningkat maka harga saham juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Sari, 2010).

Pengaruh *Dividend Yield* terhadap Harga Saham

Dividend Yield adalah rasio keuangan yang sangat penting. Rasio ini memberikan informasi tentang seberapa banyak perusahaan membayarkan dividen setiap tahunnya terhadap harga sahamnya (Broberg and Lindh, 2012). *Dividend Yield* merupakan tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan. Investor biasanya akan menyukai perusahaan yang memberikan tingkat return saham yang lebih tinggi, maka jika *Dividend Yield* meningkat harga sahamnya akan mengalami kenaikan terutama saat menjelang pengumuman dividen.

H₅: *Dividend Yield* berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan lingkup perusahaan yang bergerak dalam sektor *consumer goods* pada tahun 2018-2020 dengan mengakses alamat *website* BEI yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Yield* yang diamati melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode penentuan sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling*. Berdasarkan teknik penentuan sampel, 23 perusahaan memenuhi kriteria, dengan total pengamatan dalam penelitian ini adalah 69 observasi.

Uji Regresi Linear Berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabelindependen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PER + \beta_3 NPM + \beta_4 EPS + \beta_5 DY + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

HS= Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 - 5$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

ROE = *Return on Equity*

PER = *Price Earning Ratio*

NPM = *Net ProfitMargin*

EPS = *Earning per Share*

DY= *Dividend Yield*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

- 1) Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 96.00 dan *maximum* sebesar 45400,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) 3587,7246 dan standar deviasi 7425,39120.
- 2) Variabel *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan *maximum* sebesar 263,31 dengan nilai rata-rata (*mean*) 9,5494 dan standar deviasi 46,38219.
- 3) Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai minimum sebesar 1,07 dan *maximum* sebesar 2597,00 dengan nilai rata-rata (*mean*) 209,5297 dan standar deviasi 379,30198.
- 4) Variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 1,66 dan *maximum* sebesar 224,30 dengan nilai rata-rata (*mean*) 25,6445 dan standar deviasi 27,65489.
- 5) Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan *maximum* sebesar 0,38 dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,0994 dan standar deviasi 0,07842.

- 6) Variabel *Dividend Yield* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan *maximum* sebesar 0,60 dengan nilai rata-rata (*mean*) 0,0397 dan standar deviasi 0,07579.

Uji Regresi Linear Berganda

- 1) Koefisien konstanta 6,747 menjelaskan bahwa jika *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan *Dividend Yield* konstan pada angka 0 (nol) maka harga sahamnya sebesar Rp. 6.747.
- 2) Koefisien regresi *Return on Equity* bertanda negatif sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan perubahan nilai harga saham jika *Return on Equity* meningkat sebesar Rp.1 dengan variabel yang lain konstan pada angka 0 (nol), maka nilai harga saham akan turun sebesar Rp. 0.004.
- 3) Koefisien regresi *Earning Per Share* bertanda positif sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan perubahan nilai harga saham jika *Earning Per Share* meningkat sebesar Rp. 1 dengan variabel yang lain konstan pada angka 0 (nol), maka nilai harga saham akan naik sebesar Rp. 0.003.
- 4) Koefisien regresi *Price Earning Ratio* bertanda negatif sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan perubahan nilai harga saham jika *Price Earning Ratio* meningkat sebesar Rp.1 dengan variabel yang lain konstan pada angka 0 (nol), maka nilai harga saham akan turun sebesar Rp. 0.003.
- 5) Koefisien regresi *Net Profit Margin* bertanda positif sebesar 4,783. Hal ini menunjukkan perubahan nilai harga saham jika *Net Profit Margin* meningkat sebesar Rp. 1 dengan variabel yang lain konstan pada angka 0 (nol), maka nilai harga saham akan naik sebesar Rp. 4.783.
- 6) Koefisien regresi *Dividend Yield* bertanda negatif sebesar 10,942. Hal ini menunjukkan perubahan nilai harga saham jika *Dividend Yield* meningkat sebesar Rp.1 dengan variabel yang lain konstan pada angka 0 (nol), maka nilai harga saham akan turun sebesar Rp. 10.942.

Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji normalitas

Menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,080 dan koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* = 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

- 2) Uji multikolinearitas

Menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model uji tidak terdeteksi kasus multikolinearitas.

- 3) Uji autokorelasi

Menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,689. Pada penelitian ini jumlah $n = 69$, jumlah $k = 5$ dan tingkat signifikansi = 0,05, maka nilai $dl = 1,4588$ dan nilai $du = 1,7680$. Oleh karena nilai $du < d < (4-du)$ atau $1,4588 < 1,689 < 2,232$ hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi.

- 4) Uji heteroskedastisitas

Menunjukkan bahwa hasil masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji F

Hasil Uji Simultan (uji statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.768	5	13.154	22.156	.000 ^b
	Residual	37.402	63	.594		
	Total	103.170	68			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), DY, NPM, PER, ROE, EPS

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F sebesar 22,156 dengan signifikansi sebesar 0,000^b lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model uji regresi dikatakan fit atau layak untuk menguji data selanjutnya.

Uji R²

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.798 ^a	.637	.609	.77051	1.689	

a. Predictors: (Constant), DY, NPM, PER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: Ln_HS

Nilai *R-Square* (R²) atau koefisien determinasi model regresi diperoleh 0,637, nilai ini menjelaskan 63,7 persen perubahan harga saham perusahaan dipengaruhi oleh *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan *Dividend Yield*, sedangkan sisanya 36,3 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.747	.210		32.157	.000
	ROE	-.004	.003	-.133	-1.316	.193
	EPS	.003	.000	1.004	8.363	.000
	PER	-.003	.003	-.064	-.829	.410
	NPM	4.783	1.658	.305	2.885	.005
	DY	-10.942	1.934	-.673	-5.658	.000

a. Dependent Variable: Ln_HS

- 1) Hasil pengujian *t-test* untuk *Return on Equity* diperoleh nilai B sebesar -0,004 bernilai negatif. Nilai t sebesar -1,316 dan memiliki nilai signifikansi 0,193 lebih besar dari 0,05 yang artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham yang artinya H₁ ditolak.
- 2) Hasil pengujian *t-test* untuk *Price Earning Ratio* diperoleh nilai B sebesar -0,003 bernilai negatif. Nilai t sebesar -0,829 dan memiliki nilai signifikansi 0,410 lebih besar dari 0,05 yang artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham yang artinya H₂ ditolak.

- 3) Hasil pengujian *t-test* untuk *Net Profit Margin* diperoleh nilai B sebesar 4,783 bernilai positif. Nilai t sebesar 2,885 dan memiliki nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham yang artinya H_3 diterima.
- 4) Hasil pengujian *t-test* untuk *Earning Per Share* diperoleh nilai B sebesar 0,003 bernilai positif. Nilai t sebesar 8,363 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham yang artinya H_4 diterima.
- 5) Hasil pengujian *t-test* untuk *Dividend Yield* diperoleh nilai B sebesar -10,942 bernilai negatif. Nilai t sebesar -5,658 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Dividend Yield* berpengaruh negatif terhadap harga saham yang artinya H_5 ditolak.

Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kesatu (H_1) menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham yang berarti hipotesis kesatu (H_1) ditolak. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal perusahaan, selain itu *Return on Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak berpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya (Egam, *et al*, 2017). Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Egam, *et al* (2017) dan Dewi (2020) yang menyatakan variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham yang berarti hipotesis kedua (H_2) ditolak. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham berarti rasio ini tidak dapat dijadikan patokan keadaan pasar secara pasti sehingga tidak mempengaruhi harga saham, Investor biasanya lebih mengutamakan rasio yang berhubungan dengan profitabilitas (Hermawanti dan Hidayat, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak melihat *Price Earning Ratio* sebagai acuan dalam berinvestasi dan melihat faktor lain yang lebih berpengaruh untuk keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratri (2015) dan Hermawanti dan Hidayat (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima. Semakin besar rasio *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka saham perusahaan tersebut layak untuk dibeli karena rasio ini menunjukkan daya tahan yang lebih baik untuk menghasilkan laba sehingga ada kemungkinan dapat meningkatkan dividend dan laba per lembar saham. Meningkatnya *Net Profit Margin* akan meningkatkan *earning* perusahaan sehingga akan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Fatimah, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopini (2014), Maulana (2014) dan Fatimah (2018) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima. *Earning per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang secara langsung tergambar pada setiap lembar saham, semakin tinggi *Earning per Share* maka semakin tinggi minat

investor untuk berinvestasi dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen (Egam, *et al*, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010), Ramdhani & Setyanusa (2013) dan Anbiya & Saryadi (2018) dan Ningsih, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Dividend Yield* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa *Dividend Yield* berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan demikian hipotesis kelima (H_5) ditolak. Hal ini menunjukkan semakin naik *Dividend Yield* maka harga saham akan semakin turun. Perusahaan dengan prospek yang tinggi akan mempunyai harga pasar saham yang tinggi, yang berarti pembagiannya tinggi, maka *Dividend Yield* untuk perusahaan macam ini akan cenderung lebih rendah (Desiana, 2017). Dengan pertumbuhan perusahaan maka diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat dan investor lebih menyukai saham perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah (William, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh William (2013) yang menyatakan variabel *Dividend Yield* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah *Return on Equity* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *Dividend Yield* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya berfokus pada perusahaan sektor *consumer goods*. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share* dan *Dividend Yield* terhadap harga saham. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mencoba meneliti variabel lain atau rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi harga saham seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau rasio aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anbiya dan Saryadi. 2018. Pengaruh ROE, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 7, No. 3, pp.456-466, Jul.2018.[Online].
- Besley, Scott dan Brigham Essentials, Eugene F. 2008. *Essentials of Managerial Finance*. United States of America: Thomson South-Western
- Broberg, M., & Lindh, K. (2012). Dividend-yield, an indicator for successful trading?: - A study of dividend-yield's impact on total stock return on the Swedish stock market. *Dissertation*.
- Cahyani Puspita Dewi, Ni Luh Putu. 2020. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Erniati, Cut., Amanah, Dita., Harahap, Dedy Ansari., Siregar, Eva Santi., 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Niagawan*. Vol. 8. No. 2. Juli, 2019.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, Liza. 2018. Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- G.E.Y. Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol. 5. No. 1 Maret 2017, Hal. 105 – 114.
- Hendrata, Adi Surya. 2018. Pengaruh Dividend Yield Terhadap Return Saham Serta Mediasi Price Earning Ratio dan Dividend Payout Ratio Pada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham. (Studi Empiris pada Perusahaan Milik Negara (BUMN) yang Listing di BEI pada Periode 2014-2016. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers., Depok.
- Lidia Desiana. 2017. Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Dividend Yield Ratio (DYR), Dividend Payour Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS), dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal I-Finance*. Vol.3. No.2. Desember 2017.
- Maulana, Firman. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012. *Artikel Ilmiah Mahasiswa* 2014.
- Megawati dan Muthia Roza Linda, 2013. Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Volume.2, Nomor.2, September 2013.
- Ningsih, N. L. D. A., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Return On Investment Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 112-121.
- Pramestianti, N. P. D., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 402-411.
- Putri Hermawanti dan Wahyu Hidayat. 2016. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 5, No.3, pp.28-41.
- Ramdani, Gilang dan Styanusa Inta Budi. 2013 Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume V. No. 1. April, 2013.
- Ratri, Teska Destia. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014). *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sari, Dewi Puspita. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sopini, Pupu. "Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2004 – 2013." *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, vol. 5, no. 2, Sep. 2015, pp. 90-100, doi:[10.33087/dikdaya.v5i2.56](https://doi.org/10.33087/dikdaya.v5i2.56).
- Wagiri, William Agung. 2013. Pengaruh Dividend Yield, B/M (Book To Market) Dan Earning Yield Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No,1 (2013).
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.